

# ANALISIS PERAN KADET PRAKTEK DARAT DALAM MEMBANTU KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN UTAMA MAKASSAR

Nur Akbar<sup>1)</sup>, Laode Hibay Umar<sup>2)</sup>, Dewi Pusparini<sup>3)</sup>

Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar  
Program Studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan  
Jln. Tentara Pelajar No. 173 Makassar, Kode Pos. 90172  
Email: [nurakbarmandali@gmail.com](mailto:nurakbarmandali@gmail.com)<sup>1)</sup>, [hibayumar1952@gmail.com](mailto:hibayumar1952@gmail.com)<sup>2)</sup>,  
[dwprini93@gmail.com](mailto:dwprini93@gmail.com)<sup>3)</sup>

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kadet dalam program Praktek Darat (Prada) terhadap peningkatan kinerja pegawai di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Makassar. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan Prada berkontribusi dalam mengembangkan keterampilan praktis dan profesional para kadet serta dampaknya terhadap kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja di bidang maritim. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah kadet yang melaksanakan praktek darat serta pegawai yang menjadi pembimbing di berbagai bagian kantor kesyahbandaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kadet Prada terlibat dalam beberapa sektor kegiatan, di antaranya: pada Bagian Tata Usaha mereka membantu proses pengarsipan surat; pada Bidang Pengawasan dan Penindakan mereka ikut serta dalam patroli bersama perwira jaga; pada Bidang Perkapalan dan Kepelautan mereka mendampingi Marine Inspector dalam kegiatan pengecekan kapal; serta pada Bidang Lalu Lintas, Angkutan Laut, dan Kepelabuhanan mereka berpartisipasi dalam rapat PPSA. Meskipun demikian, kadet belum sepenuhnya dipercaya untuk melaksanakan tugas secara mandiri karena keterbatasan pengalaman dan tanggung jawab hukum yang melekat pada pekerjaan tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa program Prada tidak hanya membantu meringankan kinerja pegawai, tetapi juga memberikan pengalaman nyata bagi kadet dalam membangun keterampilan profesional yang relevan dengan karier maritim di masa depan.

**Kata Kunci:** Kadet, Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Makassar, Praktek Darat.

## 1. PENDAHULUAN

Kantor kesyahbandaran adalah kantor yang terdapat di setiap Pelabuhan yang aktif dan beroperasi sesuai dengan otoritas Pelabuhan. KSOP merupakan pelaksana segala bentuk kebijakan yang diatur sesuai teknis di dalam ruang lingkup dinas perhubungan yang dimana kementerian perhubungan ini juga mengemban tugas kepada DJPL.

Adanya Pelabuhan sebagai fasilitas yang menyiapkan akses untuk melakukan kegiatan pelayaran, memberikan banyak perubahan besar dalam dunia perhubungan. Perjalanan berlayar yang awalnya dilakukan dengan proses yang lama karena tidak adanya fasilitas lengkap kini dilakukan dengan mudah dengan adanya Pelabuhan yang sudah bersifat moderen.

Dalam menjalankan kegiatan praktek daratnya, dapat diketahui bahwa kegiatan praktek darat atau prada yang dilakukan oleh kadet dapat membantu dan mempermudah

kinerja di kantor kesyahbandaran. Sektor- sektor kegiatan yang dilakukan oleh seorang kadet dalam kantor dilakukan sesuai dengan kemampuan para kadet. Sehingga berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis sekaligus peneliti yang akan melakukan kegiatan penelitian ilmiah di lapangan dengan tujuan untuk melihat proses kinerja para kadet di kantor kesyahbandaran.

Berdasarkan pada uraian diatas, maka latar belakang penelitian ini berangkat dari kenyataan bahwa kegiatan Praktek Darat (Prada) yang dilaksanakan oleh kadet di lingkungan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Makassar tidak hanya menjadi sarana pembelajaran praktis bagi para kadet, tetapi juga memiliki kontribusi nyata dalam membantu kinerja pegawai. Melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas administrasi maupun teknis, para kadet memperoleh pengalaman profesional sekaligus mendukung kelancaran tugas pegawai di berbagai bidang. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengangkat judul “Analisis Peran Kadet Prada dalam Membantu Kinerja Pegawai pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Makassar”, dengan menekankan pada kontribusi nyata yang diberikan kadet melalui kegiatan praktik yang mereka jalani.

Lebih lanjut, rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan secara spesifik untuk menjawab pertanyaan utama, yakni: *Bagaimana peran kadet Prada dalam membantu kinerja pegawai pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Makassar?* Dari rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ditetapkan, yaitu untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana peran kadet Prada dalam mendukung dan membantu efektivitas kinerja pegawai. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada pengalaman belajar kadet, tetapi juga menyoroti hubungan simbiotik antara kadet dan pegawai dalam menjalankan fungsi pelayanan dan pengawasan di kantor kesyahbandaran.

## **2. KAJIAN PUSTAKA**

Kadet merupakan taruna/i yang sedang menempuh pendidikan di bidang pelayaran dengan kewajiban menyelesaikan berbagai tahapan pembelajaran, baik teori maupun praktik. Menurut Santoso (2018), kadet dipersiapkan untuk memiliki kompetensi akademik dan keterampilan praktis melalui kombinasi antara teori perkuliahan dan pengalaman lapangan. Hal ini sejalan dengan pendapat Ramadhan (2022) yang menjelaskan bahwa kadet tidak hanya dituntut untuk menguasai pengetahuan teknis, tetapi juga membangun sikap profesionalitas yang menjadi bekal dalam memasuki dunia kerja maritim.

Praktek Darat (Prada) adalah bagian penting dari kurikulum pendidikan pelayaran yang wajib diikuti oleh taruna/i di tingkat akhir. Prada memberikan kesempatan bagi kadet untuk memperoleh pengalaman nyata dengan melaksanakan berbagai aktivitas administrasi maupun teknis di instansi maritim. Menurut Widodo (2020), kegiatan praktik lapangan seperti Prada berfungsi sebagai jembatan antara teori dan praktik, sehingga kadet dapat memahami dinamika pekerjaan sekaligus melatih kemampuan adaptasi di lingkungan kerja. Dengan demikian, Prada memiliki dua fungsi utama: pertama, sebagai sarana pembelajaran profesional bagi kadet; kedua, sebagai kontribusi nyata dalam membantu tugas pegawai instansi yang bersangkutan.

Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Kementerian Perhubungan yang bertanggung jawab penuh kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (DJPL). KSOP berperan dalam pelaksanaan pengawasan, penegakan hukum, serta koordinasi di bidang pelayaran dan kepelabuhanan. Sebagaimana ditegaskan oleh Hakim (2019), KSOP merupakan garda terdepan dalam menjamin keselamatan dan kelancaran pelayaran, sekaligus menjadi tempat pembelajaran praktis bagi kadet melalui keterlibatan dalam berbagai bidang, seperti tata usaha, pengawasan, perkapalan, dan lalu lintas angkutan laut.

Berdasarkan teori-teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Prada yang dilaksanakan oleh kadet di lingkungan KSOP bukan hanya menjadi bagian dari kewajiban akademik, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pengembangan keterampilan praktis dan profesional. Kegiatan ini memberi kontribusi positif terhadap kinerja pegawai sekaligus menyiapkan kadet menjadi tenaga profesional yang siap menghadapi tantangan dunia kerja di bidang maritim. Dengan demikian, hubungan antara kadet dan KSOP bersifat saling menguntungkan, di mana kadet memperoleh pengalaman lapangan, sementara pegawai mendapat dukungan tambahan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.

### **3. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan memberikan gambaran sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang diteliti, dalam hal ini peran kadet Prada dalam mendukung kinerja pegawai di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Utama Makassar (Sugiyono, 2019).

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, karena penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam terhadap realitas sosial di lapangan, bukan sekadar pengukuran angka. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman langsung kadet dan pegawai melalui pengamatan serta survei tertulis yang disusun untuk mengidentifikasi bentuk kontribusi kadet selama melaksanakan praktik darat (Creswell & Poth, 2018). Penelitian kualitatif deskriptif juga dianggap tepat karena mampu memberikan pemaparan rinci terhadap situasi yang berlangsung tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel (Moleong, 2021).

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi survei langsung dan analisis sumber literatur di empat bidang kantor. Instrumen penelitian terdiri dari survei dan observasi untuk memperoleh data yang diperlukan. Analisis data kualitatif dilakukan melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Proses ini bertujuan untuk mengorganisir dan menyajikan data secara jelas serta menarik kesimpulan yang valid. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran menyeluruh tentang metode yang digunakan untuk memahami fenomena yang diteliti.

Dengan desain ini, penelitian diharapkan mampu menghasilkan pemahaman menyeluruh mengenai kontribusi nyata kadet Prada baik sebagai sarana pembelajaran profesional maupun sebagai pendukung kinerja pegawai di KSOP Utama Makassar.

#### 4. HASIL PENELITIAN

Hasil observasi menunjukkan bahwa peran Kadet Prada dalam berbagai bidang di KSOP Utama Makassar sangat signifikan dalam mendukung operasional pelabuhan. Di Bagian Tata Usaha, Kadet berkontribusi dalam pengelolaan dokumen dan komunikasi, yang mempercepat proses administrasi dan meningkatkan efisiensi kerja. Keterlibatan mereka dalam pengarsipan dan penyusunan laporan rutin membantu menjaga ketertiban administrasi, yang krusial untuk kelancaran operasional pelabuhan.

Di bidang Pengawasan dan Penindakan, Kadet Prada terlibat dalam inspeksi kapal dan verifikasi dokumen, yang mempercepat proses pengawasan dan mendukung kepatuhan terhadap peraturan maritim. Meskipun mereka tidak memiliki kewenangan penuh, kontribusi mereka dalam pendokumentasian pelanggaran dan penyusunan laporan sangat membantu pegawai KSOP dalam mengambil keputusan yang tepat.

Dalam bidang Perkapalan dan Kepelautan, Kadet berperan dalam administrasi dan inspeksi kapal, memastikan bahwa semua dokumen dan peralatan keselamatan memenuhi standar yang ditetapkan. Keterlibatan mereka dalam proses ini meningkatkan efisiensi dan pengalaman praktis yang berharga bagi Kadet dalam memahami aspek teknis dan regulasi maritim.

Di bidang LALA, Kadet membantu dalam pemantauan pergerakan kapal dan administrasi terkait, yang sangat penting untuk menjaga kelancaran operasional pelabuhan. Dengan dukungan mereka, pegawai KSOP dapat menangani tugas lebih banyak dalam waktu yang lebih sedikit, meningkatkan efisiensi secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, keterlibatan Kadet Prada dalam berbagai bidang di KSOP Utama Makassar menunjukkan bahwa program Praktek Darat ini tidak hanya memberikan manfaat bagi instansi, tetapi juga bagi pengembangan keterampilan dan pengalaman para kadet. Dengan pelatihan yang tepat dan bimbingan dari pegawai senior, mereka dipersiapkan untuk menjadi profesional maritim yang kompeten dan siap menghadapi tantangan di industri ini. Evaluasi berkala penting untuk memastikan kontribusi sesuai harapan dan kebutuhan operasional KSOP.

Temuan penelitian yang disajikan ini sejalan dengan teori Widodo (2020) yang menyatakan bahwa praktik lapangan berfungsi sebagai jembatan antara teori dan pengalaman nyata di dunia kerja. Keterlibatan Kadet Prada dalam bidang administrasi, pengawasan, hingga operasional pelabuhan membuktikan bahwa kegiatan praktik darat tidak hanya sekadar pelatihan formalitas, melainkan juga sarana untuk menginternalisasi kompetensi profesional. Dengan terjun langsung dalam aktivitas pengarsipan, inspeksi kapal, maupun pemantauan lalu lintas laut, para kadet mengembangkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang tugas dan tanggung jawab di lingkungan maritim, sebagaimana dituntut dalam standar pendidikan pelayaran (Santoso, 2018).

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung pandangan Ramadhan (2022) yang menegaskan bahwa Praktek Darat memberikan kontribusi ganda, yakni membantu instansi dalam melaksanakan tugasnya sekaligus menyiapkan kadet menjadi tenaga profesional di bidang maritim. Peran aktif Kadet Prada dalam mendukung efisiensi kerja di KSOP Utama Makassar menunjukkan adanya hubungan simbiotik antara lembaga pendidikan dan instansi pelabuhan. Kadet memperoleh pengalaman praktis yang berharga, sedangkan

KSOP mendapat tambahan tenaga terlatih yang mempercepat pelaksanaan tugas operasional. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa program Prada merupakan strategi efektif dalam membentuk kompetensi kadet sekaligus meningkatkan kinerja kelembagaan di sektor kepelabuhanan.

## **5. PENUTUP**

### **a. Simpulan**

Berdasarkan pada uraian yang disampaikan sebelumnya, Kadet Prada yang ditempatkan pada Bagian Tata Usaha memiliki peran penting dalam membantu kelancaran administrasi. Mereka terlibat dalam pengelolaan dokumen, surat, laporan data, dan agenda harian, sehingga proses administrasi menjadi lebih cepat dan tertib. Selain itu, keterlibatan mereka juga memberikan kesempatan untuk mempelajari penggunaan teknologi informasi, berlatih komunikasi profesional, serta memahami prinsip keamanan dokumen yang krusial dalam mendukung kelancaran kerja instansi.

Pada Bidang Pengawasan dan Penindakan, Kadet Prada ikut serta dalam kegiatan inspeksi kapal dan pengecekan dokumen, sekaligus membantu mencatat pelanggaran hukum maritim. Kehadiran mereka mempercepat proses pengawasan serta mendukung aspek administrasi dalam penegakan hukum. Dengan adanya keterlibatan kadet, staf pegawai dapat lebih fokus menjalankan tugas utama yang bersifat strategis, sementara kadet memperoleh pengalaman langsung mengenai prosedur pengawasan dan penindakan di lapangan.

Keterlibatan Kadet Prada pada Bidang Perkapalan dan Kepelautan juga memberikan kontribusi yang signifikan. Mereka berpartisipasi dalam kegiatan administrasi dan inspeksi kapal, termasuk memeriksa kelengkapan dokumen, memantau kondisi fisik kapal, serta menyiapkan laporan terkait. Aktivitas ini tidak hanya membantu meningkatkan efisiensi operasional KSOP, tetapi juga memperkaya pemahaman kadet terhadap aspek teknis dan regulasi yang berlaku dalam dunia kepelautan.

Sementara itu, pada Bidang Lalu Lintas, Angkutan Laut, dan Kepelabuhanan (LALA), Kadet Prada berperan dalam memantau pergerakan kapal, mengurus dokumen administrasi, serta turut mengawasi operasional angkutan laut. Melalui pengalaman ini, mereka belajar bekerja secara kolaboratif dalam tim, memahami regulasi maritim secara lebih mendalam, dan mempersiapkan diri untuk menjadi profesional maritim yang kompeten di masa depan.

### **b. Saran**

Upaya untuk meningkatkan peran Kadet Prada di lingkungan KSOP Utama Makassar dapat dilakukan melalui penguatan kolaborasi antara pegawai dan kadet. Kolaborasi ini diwujudkan dengan memberikan panduan kerja yang terstruktur serta mengadakan diskusi operasional secara rutin. Selain itu, penyediaan pelatihan teknis dan administratif yang lebih mendalam juga diperlukan agar para kadet memiliki pemahaman komprehensif mengenai regulasi maritim dan prosedur keselamatan. Dengan demikian, mereka tidak hanya membantu tugas pegawai, tetapi juga memperoleh bekal keterampilan profesional yang relevan dengan dunia kerja maritim.

Selanjutnya, penting untuk menyusun mekanisme monitoring dan evaluasi kinerja kadet secara sistematis. Evaluasi dilakukan melalui umpan balik (feedback) berkala dari pegawai pembimbing guna mengukur perkembangan keterampilan dan kedisiplinan kadet. Pemanfaatan teknologi digital juga dapat mendukung efektivitas proses ini, misalnya melalui sistem pencatatan dan pelaporan berbasis aplikasi yang memungkinkan tugas administratif dan operasional di KSOP dilaksanakan dengan lebih cepat, akurat, dan transparan.

Selain penguatan aspek teknis, pembinaan soft skills juga perlu menjadi fokus dalam program Praktek Darat. Kadet dilatih untuk mengembangkan kemampuan komunikasi yang efektif dan keterampilan manajemen konflik agar mampu bekerja secara profesional dalam tim multistakeholder. Lebih jauh, penerapan program praktik berbasis proyek seperti audit keselamatan kapal dapat meningkatkan motivasi belajar mereka sekaligus memperluas pemahaman tentang kontribusi nyata yang dapat diberikan dalam mendukung operasional pelabuhan. Melalui kombinasi antara penguasaan teknis dan pengembangan soft skills, kadet dipersiapkan menjadi tenaga maritim yang kompeten, adaptif, dan siap menghadapi tantangan global.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ariyanto, M. F. (2020). Potensi Wilayah Pesisir di Negara Indonesia. *Jurnal Geografi*. Vol. 20 (20). 1412-6982.
- [2] Barus, V. I. R. B., Malikhhatun, S., Prananyngtyas, P. (2017). Tugas dan Tanggung Jawab Kesyahbandaran dalam Kegiatan Pengangkutan Laut di Indonesia. *Diponegoro Low Journal*. Vol. 6(1). Hal: 1-13.
- [3] Budianto, R., & Surya, M. (2018). *Manajemen Operasional Pelabuhan dan Logistik Maritim*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- [4] Cahoon, S. (2010). "Globalisation and shipping: The Changing Role of Port Authorities." *Maritime Policy & Management*, 37(3), 221-23/2.
- [5] Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches*. 4th ed. Thousand Oaks: Sage.
- [6] Hakim, L. (2019). *Peran Kesyahbandaran dalam Keselamatan dan Pengawasan Pelayaran*. *Jurnal Hukum dan Transportasi*, 3(1), 33–41.
- [7] Hidayat, A. (2012). Populasi Adalah Seluruh Subjek Penelitian. dan Sampel adalah Sebagian. <https://www.statistikian.com/2012/10/pengertian-populasi-dan-sampel.html>
- [8] Jasruddin. Butuni, S., Putra, Z. (2020). Analisis Tanggung Jawab Kesyahbandaran dalam Pelayaran pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Vol. 5(2).
- [9] Karim, R. (2021). Definisi Operasional : Tujuan, Manfaat dan Cara Membuat. <https://deepublishstore.com/definisi-operasional/>.
- [10] Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2020). *Peran Kesyahbandaran dalam Pelabuhan dan Pelayaran*. Jakarta: Kemenhub.

- [11] Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [12] Notteboom, T., & Rodrigue, J. P. (2008). "Containerisation, Box Logistics and Global Supply Chains: The Integration of Ports and Liner Shipping Networks." *Maritime Economics & Logistics*, 10(1-2), 152-174.
- [13] Novistia, N. F. (2016). Sistem Pemeriksaan Kapal Berbasis Desktop pada Bidang Keselamatan Berlayar Kantor Kesyahbandaran Utama. *journal Information System and processing*. Vol. 1(1).
- [14] Paradnyana, I. K. B., (2019). Pengawasan Kesyahbandaran dalam Upaya Mewujudkan Keselamatan, Keamanan & Ketertiban Penumpang di Pelabuhan Nusa Penida. Artikel AMNI Perpustakaan Semarang.
- [15] Pradana, T., Sulistiana, O., Rosliawaty. (2018). Peranan oil prevention pollution drill dalam upaya menanggulangi pencemaran minyak pada saat kegiatan operasional di atas kapal mt. Champion one. *Jurnal Karya Ilmiah Taruna Andromeda*. 2(4).
- [16] Ramadhan, W. (2022). Laporan Kerja Praktek Darat (prada) Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas 1 Tanjung Uban. *Nautika Kemaritiman*.
- [17] Ramadhan, R. (2022). *Implementasi Praktek Darat dalam Peningkatan Kompetensi Kadet*. *Jurnal Transportasi Laut*, 7(1), 12–21.
- [18] Santoso, A. (2018). *Pendidikan Maritim dan Pengembangan Kompetensi Kadet*. *Jurnal Pendidikan Maritim*, 5(2), 45–56.
- [19] Soemarmi, A., Indarti, E., Pujiyono. Diamantina, A. (2019). Laporan Kerja Praktek Darat (prada) Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas 1 Tanjung Uban. *Jurnal masalah-masalah Hukum*. No. 03. Hal: 241-248.
- [20] Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RAD*. Alfabeta.
- [21] Suryono, T. (2015). "Peran Kesyahbandaran dalam Keselamatan Pelayaran." *Jurnal Transportasi Laut*, 7(3), 45-52.
- [22] Tanjung, H., & Siregar, D. (2019). *Transportasi Laut dan Pelabuhan: Fungsi, Peran, dan Tantangan*. Surabaya: CV. Bina Pustaka.
- [23] Widodo, B. (2020). "Praktik Lapangan sebagai Jembatan Teori dan Pengalaman di Bidang Maritim." *Jurnal Vokasi Maritim*, 4(3), 78–89.